

# KEBIJAKAN

## KKNI dalam Kurikulum Perguruan Tinggi



**OLEH:**

**HENDRAWAN SOETANTO**

**TIM PENGEMBANG KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI**

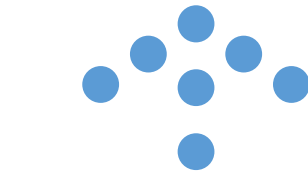
**DIREKTORAT PEMBELAJARAN - DITJEN BELMAWA**

**KEMENRISTEKDIKTI**

**2018**

Disampaikan dalam Pelatihan Pembelajaran Berorientasi KKNI & SN-DIKTI Bagi Dosen  
Di Universitas Gunadarma, Tgl. 29 November 2018

# Agenda Hari Ini



Diskusi & Penutup



KKNI: Kaitannya dg  
Kurikulum PT

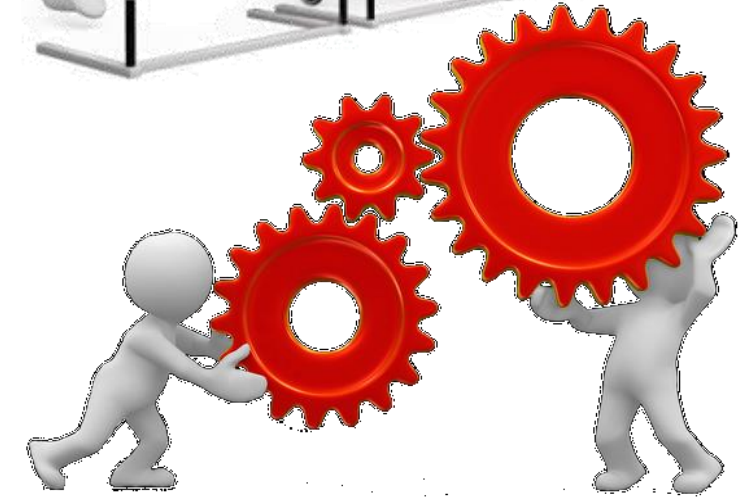
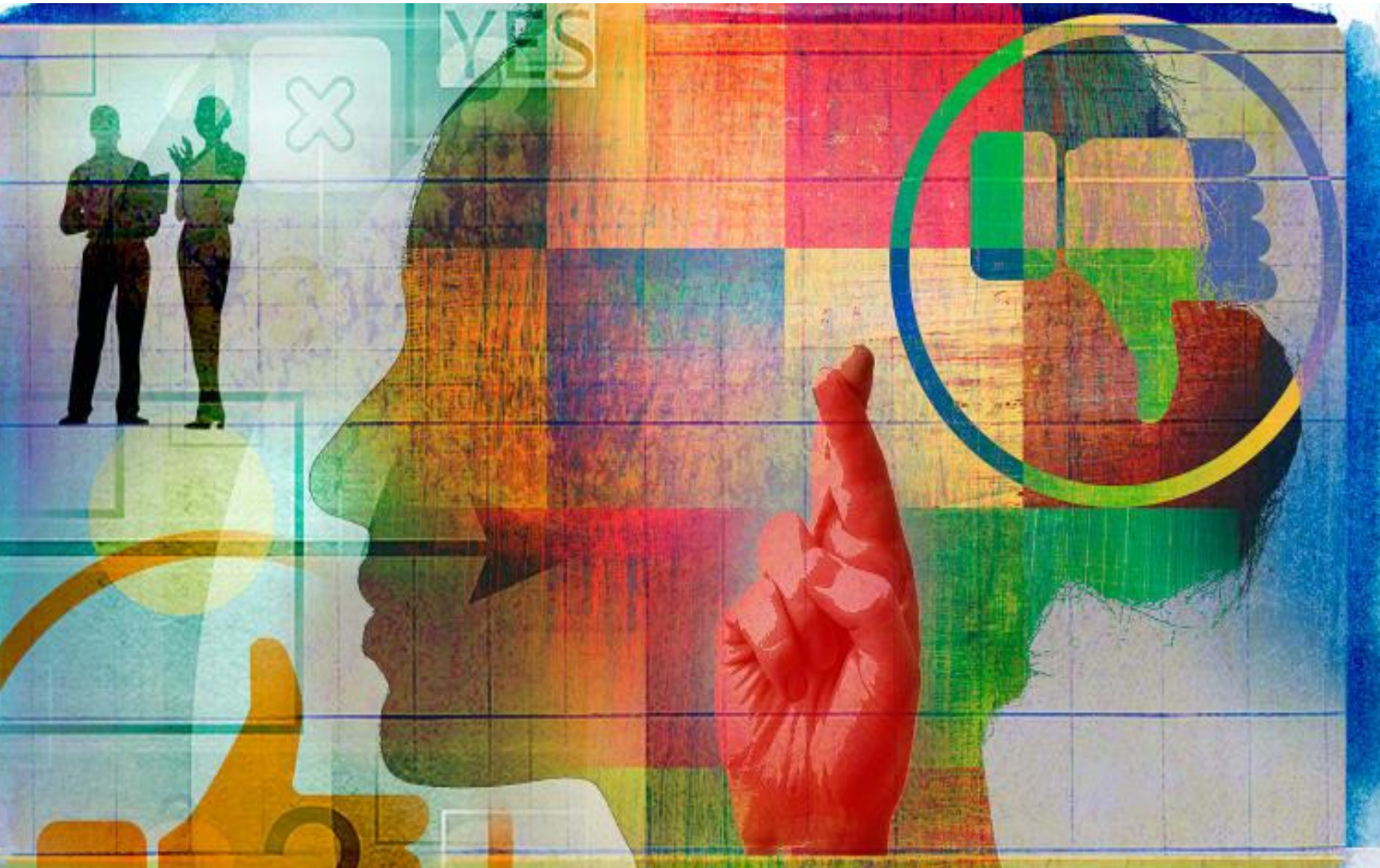


KKNI : Latar  
Belakang

A composite image with a light green background. On the left, a wireframe globe is partially visible. In the center, a large, realistic red apple with a green leaf and a brown stem is positioned. The apple is partially cut, revealing a blue interior with a brown core. The text 'Latar Belakang' is overlaid on the apple in a bold, white font with a yellow outline. On the right, a small figure of a person in a blue shirt and jeans is walking away on a white path that recedes into the distance.

# Latar Belakang

# Problems



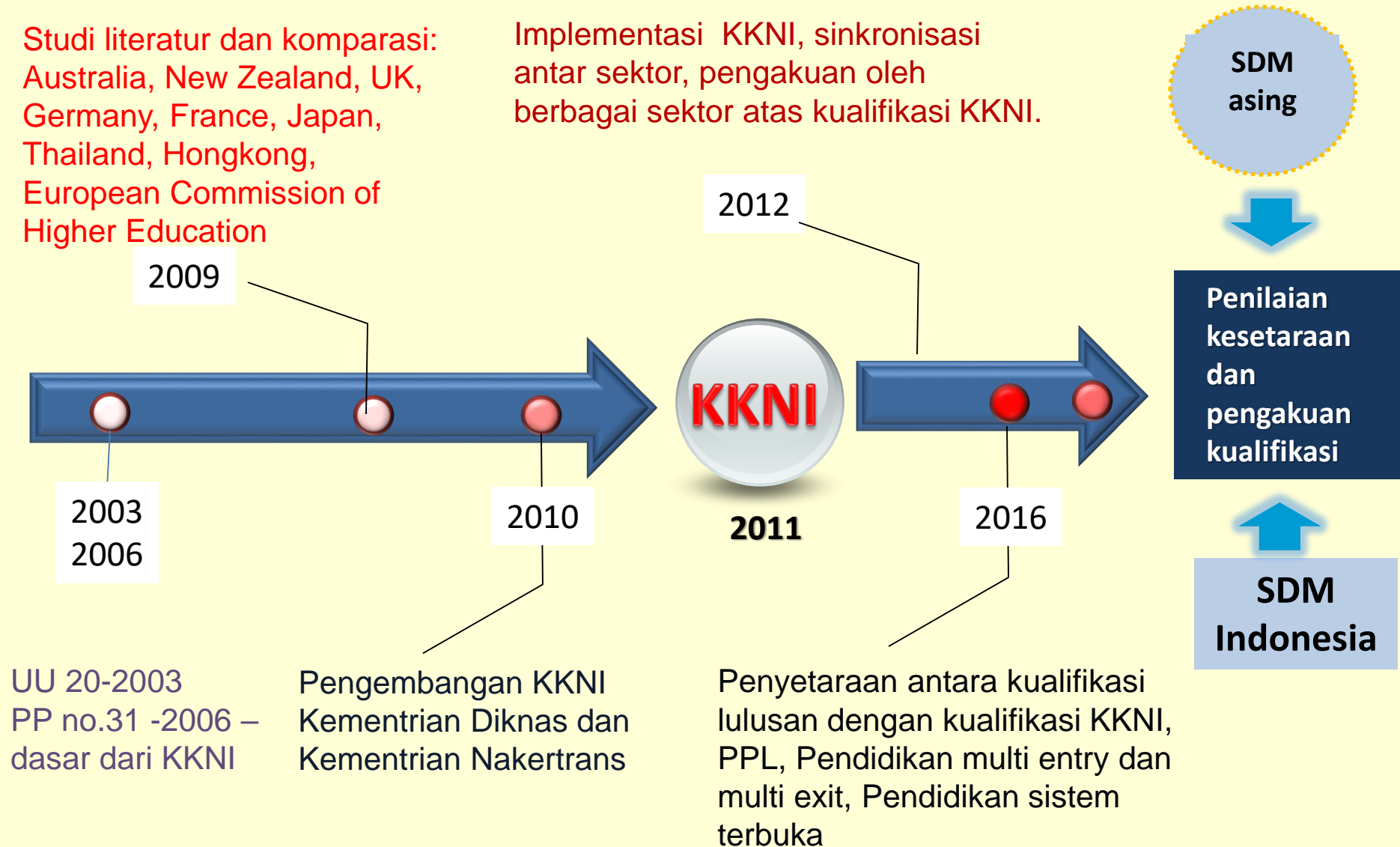
human resources



# Tatakala Pengembangan KKNI

Studi literatur dan komparasi:  
Australia, New Zealand, UK,  
Germany, France, Japan,  
Thailand, Hongkong,  
European Commission of  
Higher Education

Implementasi KKNI, sinkronisasi  
antar sektor, pengakuan oleh  
berbagai sektor atas kualifikasi KKNI.



# Era Disrupsi Teknologi Revolusi Industri 4.0



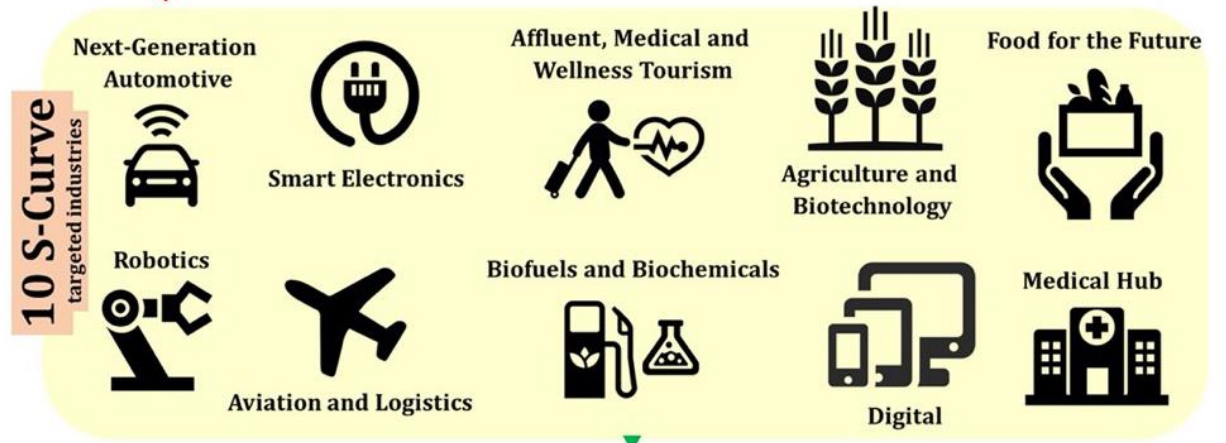
Sebagian besar perusahaan menggunakan teknologi untuk menjual produk mereka secara online..” – The Economist, 2017

Indonesia perlu meningkatkan kualitas keterampilan tenaga kerja dengan teknologi digital (Parray, ILO, 2017)

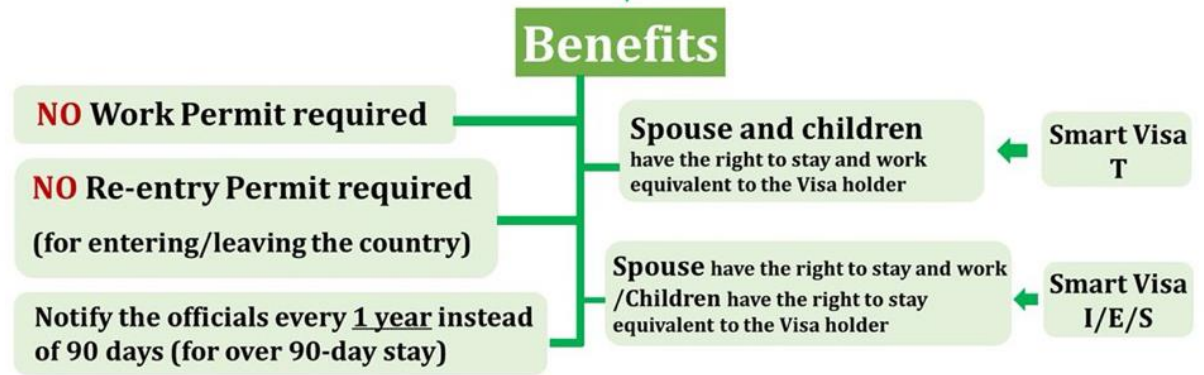
>55 % organisasi menyatakan bahwa *digital talent gap* semakin lebar (Linkedin, 2017)

Image: edit dari <http://www.insidehr.com.au/>

# In Thailand



You are eligible for a "Smart Visa"



# Tantangan SDM PEMBANGUNAN Indonesia Era Revolusi Industri 4.0

Relevansi **pendidikan dan pekerjaan**, perlu disesuaikan dengan perkembangan era dan IPTEK dengan tetap memberikan perhatian kepada aspek *humanities*



(WEF, 2017)

**36/137**

DAYA SAING  
INDONESIA

Singapura ke-3  
Malaysia ke-23  
Thailand ke-32

(BPS, Agustus 2017)

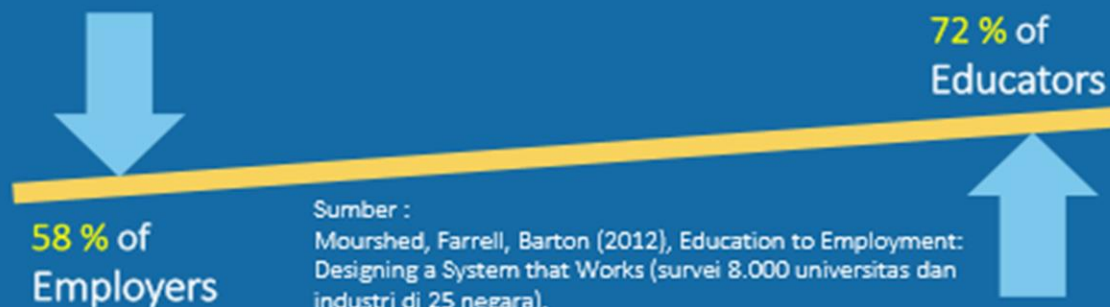
**8,8%** / 618 ribu

PENGANGGURAN  
SARJANA

Total Pengangguran  
Terbuka **±7 juta** orang dari  
±128 juta angkatan kerja



*“Employers complaint bahwa para pekerja tidak mempunyai skills yang memadai”*



Sumber :  
Mourshed, Farrell, Barton (2012), Education to Employment:  
Designing a System that Works (survei 8.000 universitas dan  
industri di 25 negara).

Pasar kerja membutuhkan kombinasi berbagai skills yang berbeda dengan yang selama ini diberikan oleh sistem pendidikan tinggi (Marmolejo, World Bank, 2017).



Perlunya

## LITERASI BARU

Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0

Agar lulusan bisa kompetitif, **kurikulum perlu orientasi baru**, sebab adanya Era Revolusi Industri 4.0, tidak hanya cukup **Literasi Lama (membaca, menulis, & matematika)** sebagai modal dasar untuk berkiprah di masyarakat. ”

Bagaimana caranya meyakinkan mahasiswa bahwa literasi baru ini akan membuat mereka kompetitif ?

### Literasi Baru:



(Aoun, MIT, 2017)

## Sudah siapkah kita?

Menyiapkan lulusan lebih kompetitif



### Literasi Data

Kemampuan untuk membaca, analisis, dan menggunakan informasi (*Big Data*) di dunia digital.



### Literasi Teknologi

Memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi (*Coding, Artificial Intelligence, & Engineering Principles*).



### Literasi Manusia

*Humanities*, Komunikasi, & Desain.

# LITERASI MANUSIA

Agar manusia bisa berfungsi dengan baik di lingkungan manusia: **Humanities, Komunikasi, & Desain.**



Universitas perlu mencari metoda untuk mengembangkan **kapasitas kognitif mahasiswa: higher order mental skills, berpikir kritis & sistemik: amat penting untuk bertahan di era revolusi industri 4.0.**



## Keterampilan:

1. Kepemimpinan (*leadership*)
2. Bekerja dalam tim (*team work*)



## Kelincahan dan kematangan budaya (*Cultural Agility*):

Mahasiswa dengan berbagai latar belakang mampu bekerja dalam lingkungan yang berbeda (dalam/luar negeri).



## *Entrepreneurship* (termasuk *social entrepreneurship*):

Harus merupakan **kapasitas dasar** yang dimiliki oleh semua mahasiswa.

## Bagaimana mengajarnya?

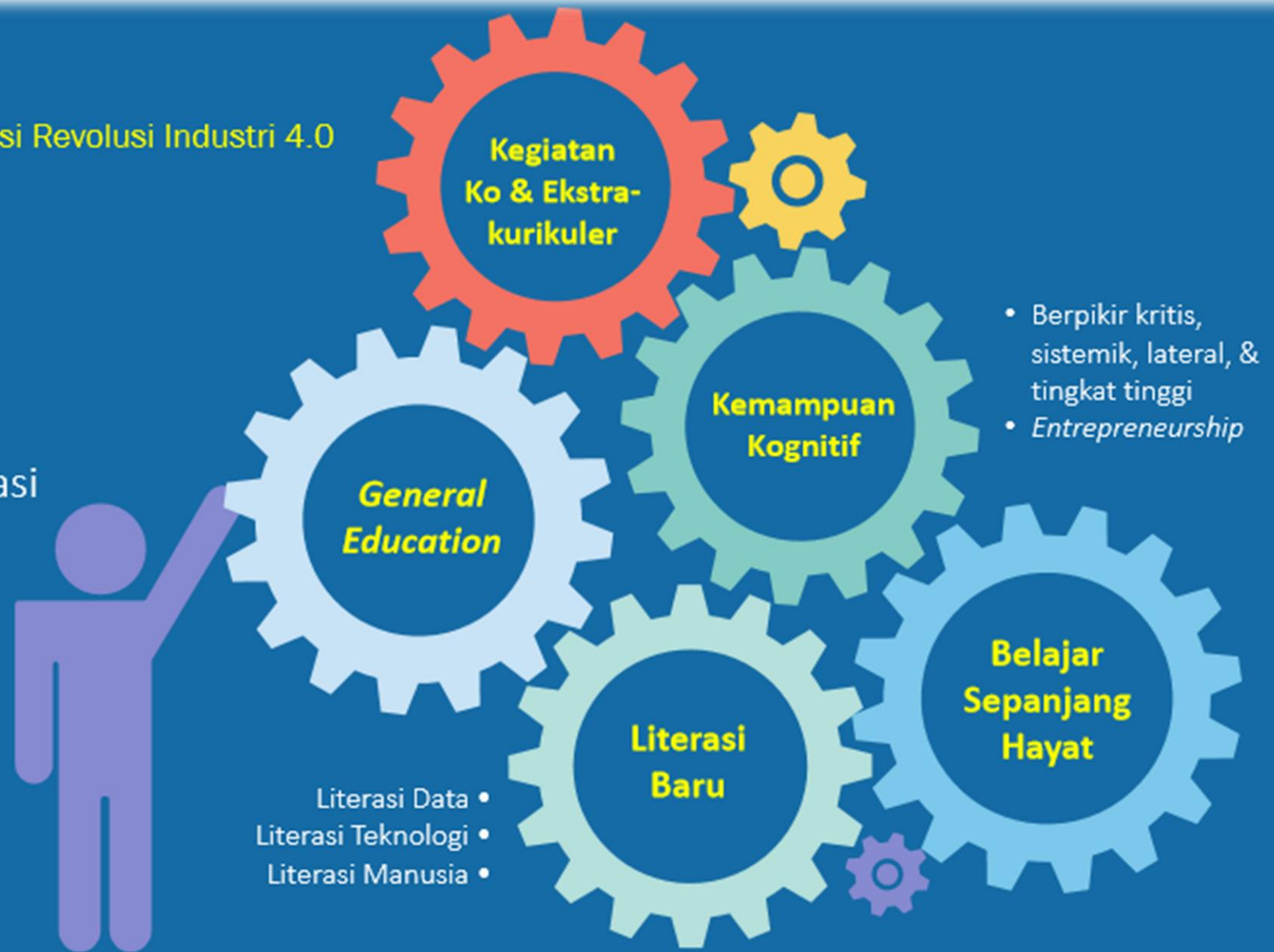
(Aoun, 2017)

- Studi tematik berbagai disiplin, hubungkan dengan dunia nyata, *project based-learning*.
- Melalui *General Education*, Ekstra-kurikuler.
- Magang/kerja praktek/*co-op program* (*al. higher order skills, leadership, team work*) (Northeastern, 2014)

# Solusi GEN-RI 4.0

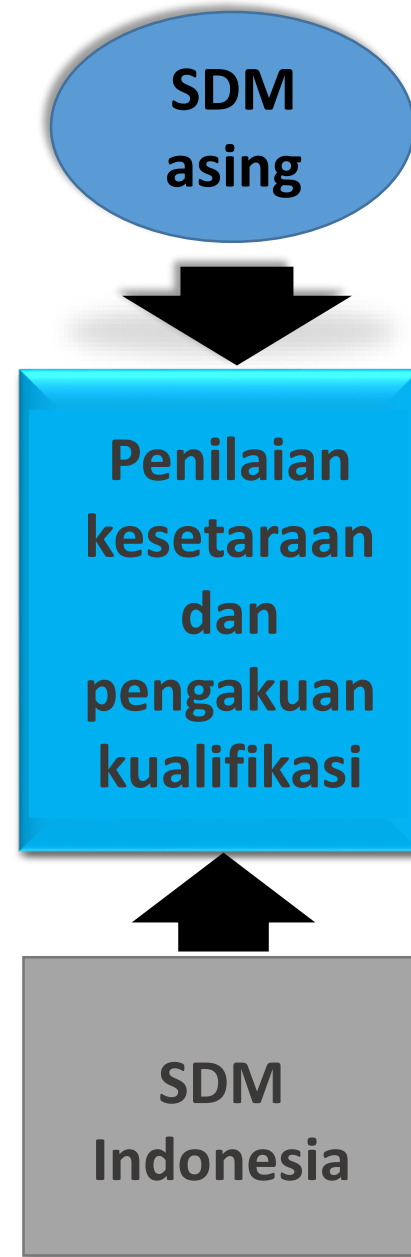
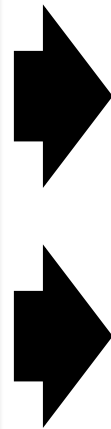
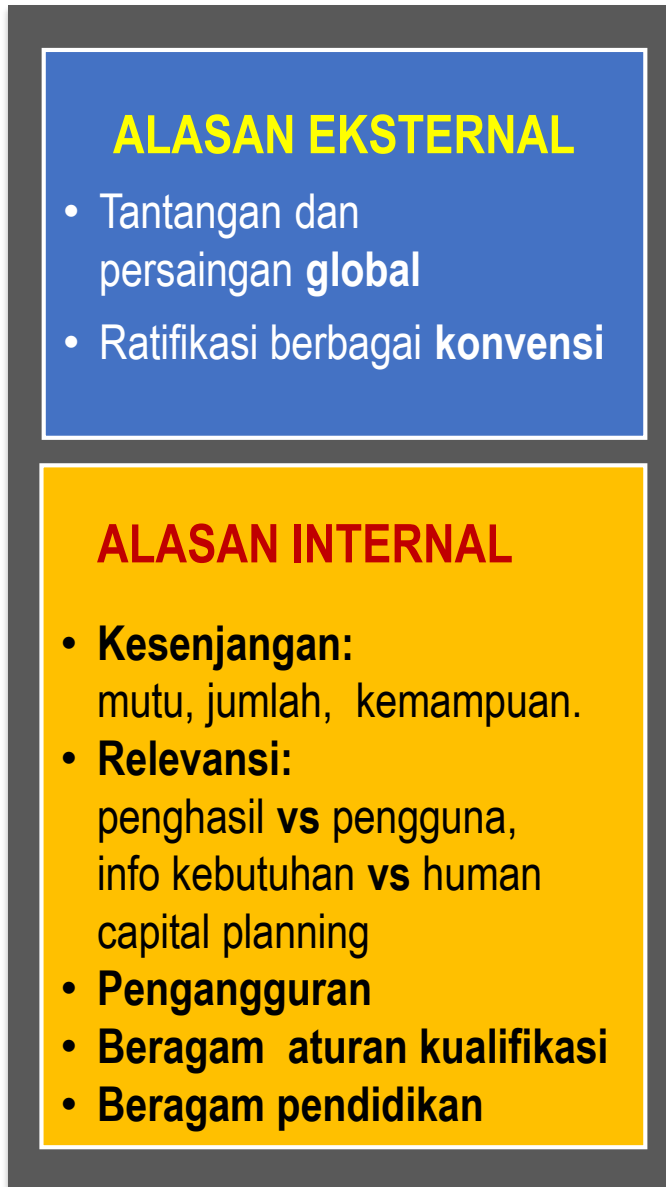
General Education + Kompetensi Revolusi Industri 4.0

Literasi manusia menjadi bagian dari *General Education* yang harus dikuasai mahasiswa. Literasi data & teknologi dapat diterapkan dalam mata kuliah pilihan. ”

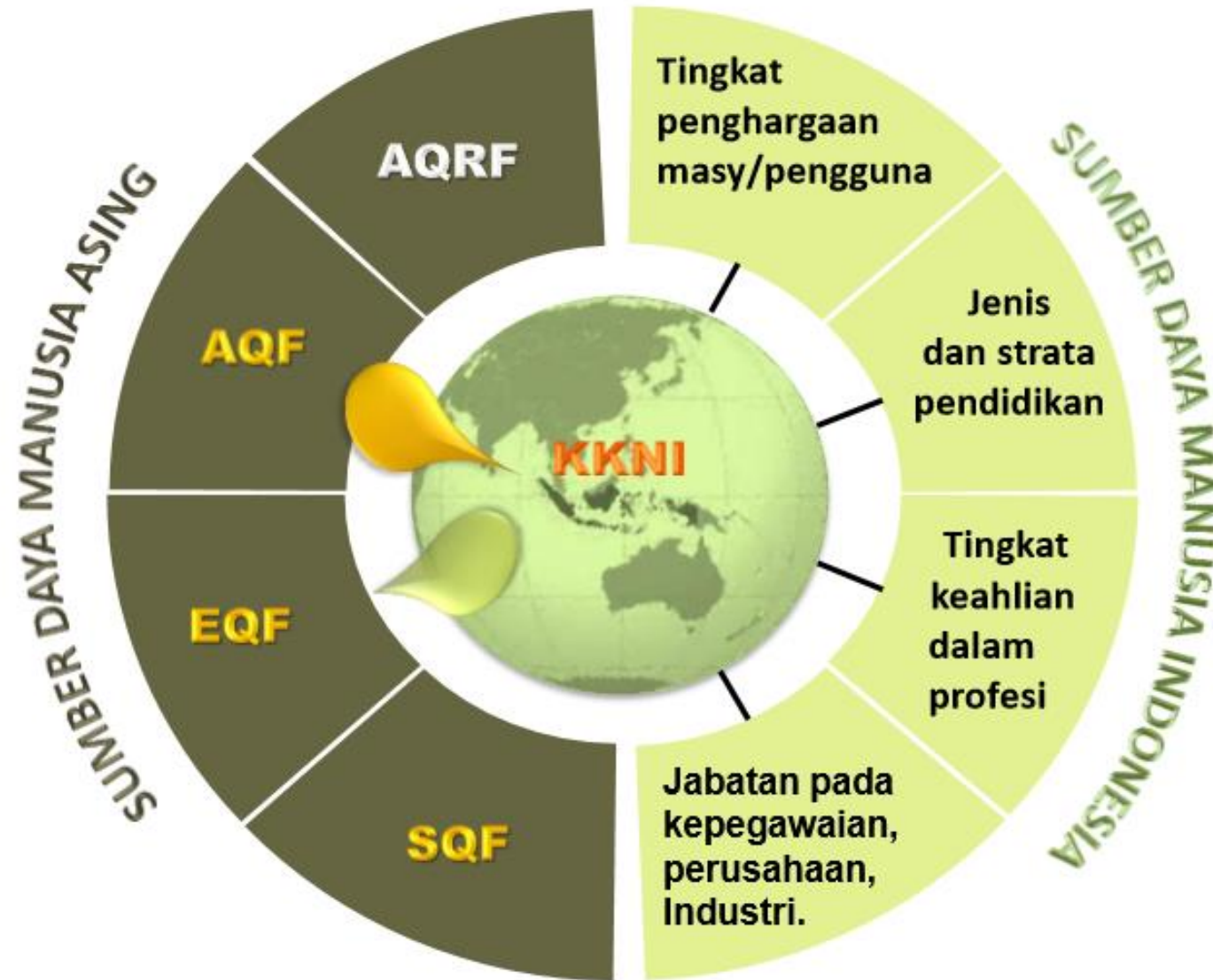


Copyright © IA-MA, 2018. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemristdikdas

6



# PERAN KJNI SEBAGAI PENYETARA MUTU SDM INDONESIA DENGAN SDM ASING DI BERBAGAI SEKTOR





**Manager:-**

What is your Qualification?

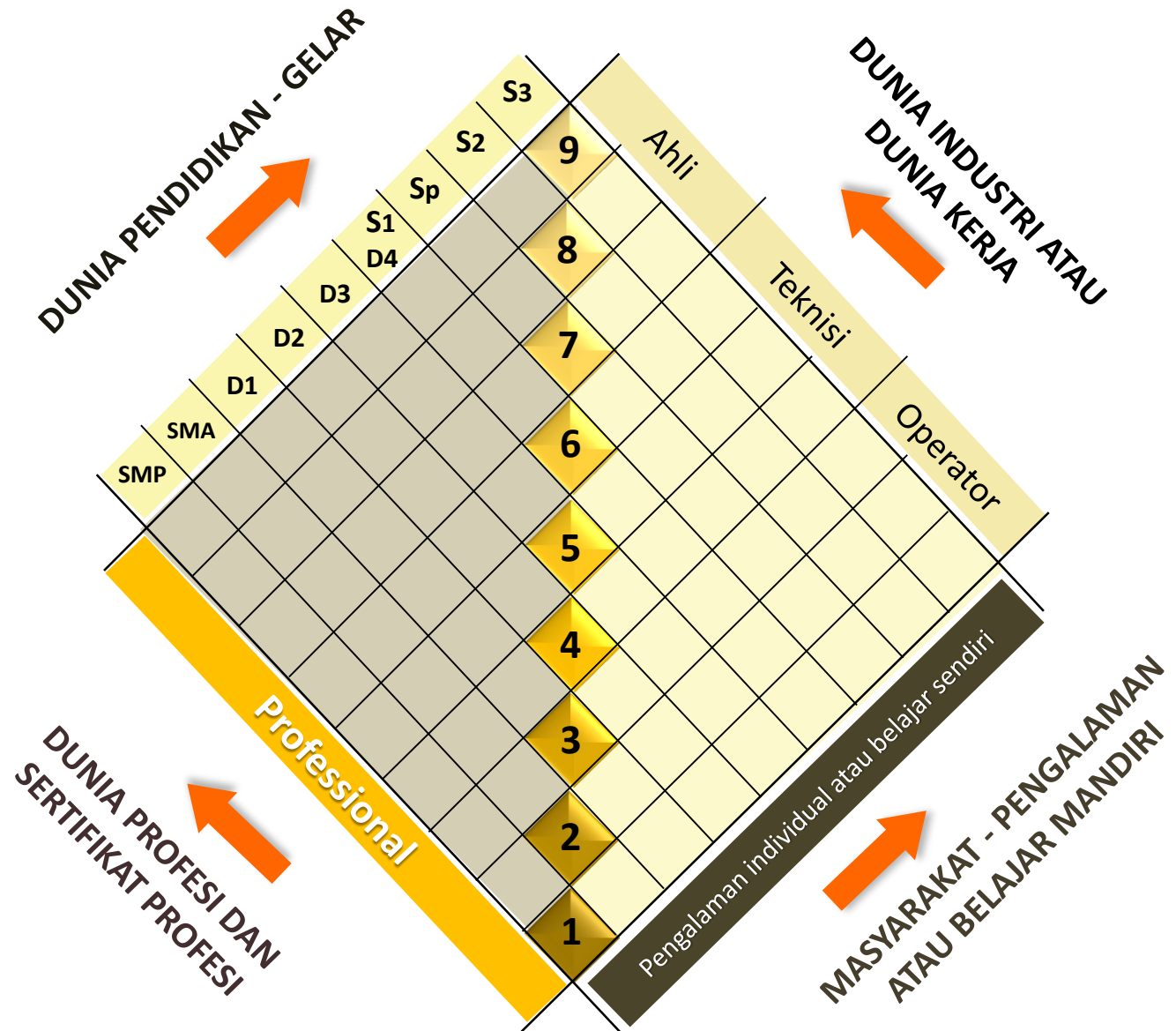


**Man:-**  
I m Ph.d,

**Manager:**

What do you mean by Ph.d?

# Peningkatan level KKNI Melalui Berbagai alur



# The Ultimate Goal





# TUJUAN AKHIR DARI KJNI



**Kesetaraan  
dan  
pengakuan  
kualifikasi  
berbasis NQF**



**GENERAL AGREEMENT ON TRADE IN SERVICES (GATS)  
ASEAN FREE TRADE AREA (AFTA)**

# Landasan Hukum KKNl Untuk Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi



PERMENRISTEKDIKTI  
NO 44/2015

STANDAR NASIONAL  
PENDIDIKAN TINGGI

PERMENDIKBUD  
NO.73/2013

Penerapan KKNl  
Bid.Pendidikan  
Tinggi

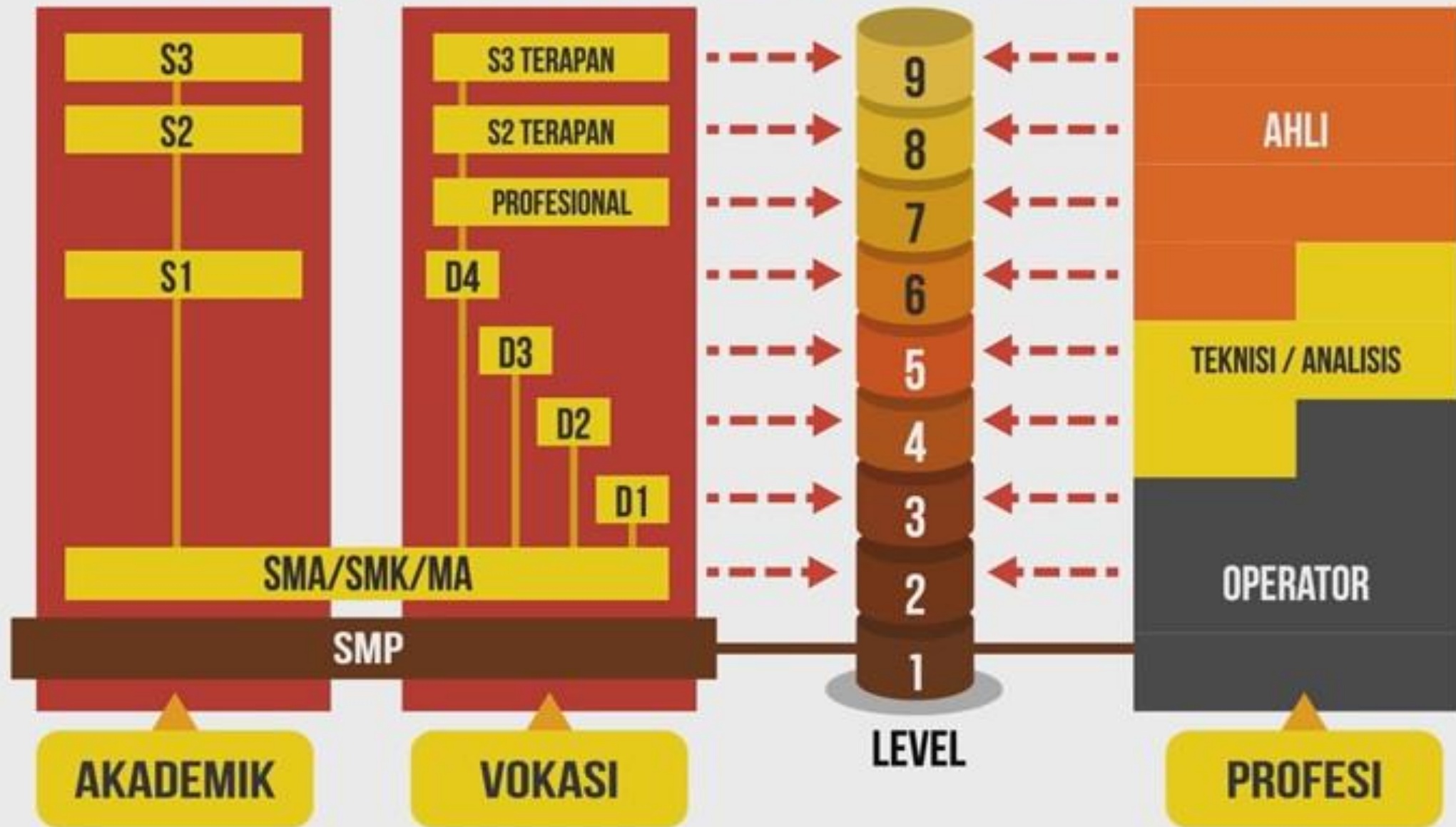
UU NO 12/2012  
Pendidikan Tinggi

PERPRES No.8/2012  
KKNl

# PERPRES NO.8 TAHUN 2012, TENTANG KKNI

good

good.



# Implikasi KKNI Terhadap Pendidikan Tinggi

1. Penataan Jenis Dan Strata Pendidikan

2. Penyetaraan Mutu Lulusan

3. Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu

4. Pengembangan Kurikulum

5. Memfasilitasi Pendidikan Sepanjang Hayat





# **PENGEMBANGAN KURIKULUM**

SURAT EDARAN  
NOMOR: 255/B/SE/VIII/2016  
TENTANG

PANDUAN PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI

Yth:

1. Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri
2. Koordinator Kopertis I s.d. XIV
3. Pimpinan Perguruan Tinggi di Kementerian dan Lembaga Lain

Landasan Hukum:

1. Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)

dengan hormat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 35 ayat 2 tentang kurikulum menyatakan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi ( SN Dikti) untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan.
2. Dalam rangka menindaklanjuti ketentuan tersebut di atas, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi telah menyusun Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, untuk dijadikan salah satu pedoman dalam menyusun kurikulum.
3. Berkaitan dengan hal tersebut bersama ini kami menghimbau kepada semua perguruan tinggi dan setiap jenis pendidikan tinggi baik akademik, vokasi dan profesi agar segera melakukan rekonstruksi kurikulum dan meningkatkan mutu proses pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan SN-DIKTI.

Demikian surat edaran ini untuk dipedomani, *soft file* dapat diunduh melalui website: [belmawa.ristekdikti.go.id](http://belmawa.ristekdikti.go.id) Khusus kepada Koordinator Kopertis, dimohon untuk menyebarkan kepada Perguruan Tinggi Swasta.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 20 Agustus 2016,  
Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan

TTD  
Intan Ahmad

# PANDUAN PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI



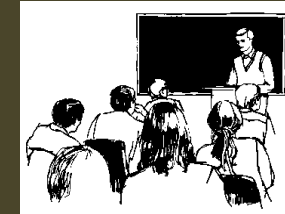
# PENGERTIAN KURIKULUM



## a. RENCANA (CURRICULUM PLAN)

RANCANGAN TUGAS				
Tgs 1	Studi kasus			
RENCANA PEMBELAJARAN				
Mng	Pokok Bahasan	Ref.		
1	Lingkup manaje	DAFTAR MATA KULIAH		
2	Manaje	SEMESTER I		sks
3	Perkem	1	Manjemen I	4
.	UTS	2	Pengantar Ekonomi	3
.		3	Statistik	3
.		4	Bahasa Indonesia	2
.		5	Bahasa Inggris	2
15	UAS	6	Pancasila	2
		7	Olah raga	2
				18

## b. PEMBELAJARAN (ACTUAL CURRICULUM)



### PROSES PEMBELAJARAN



### PROSES EVALUASI (Assessment)



### PENCIPTAAN SUASANA AKADEMIK

# UNIVERSITAS

**KONSEP LULUSAN**



**MUTU LULUSAN & RELEVANSI**

dicapai dengan

**PROGRAM AKADEMIK**



**PROGRAM PENELITIAN**

**PROGRAM KEMAHASISWAAN**

termuat dalam  
Visi dan Misi

dirumuskan dalam

utamanya dalam

mendukung &  
melengkapi

# PROGRAM STUDI

**PROFIL LULUSAN**



**KOMPETENSI LULUSAN  
(capaian pembelajaran)**

dicapai dengan

**KKNI**







## Rancangan

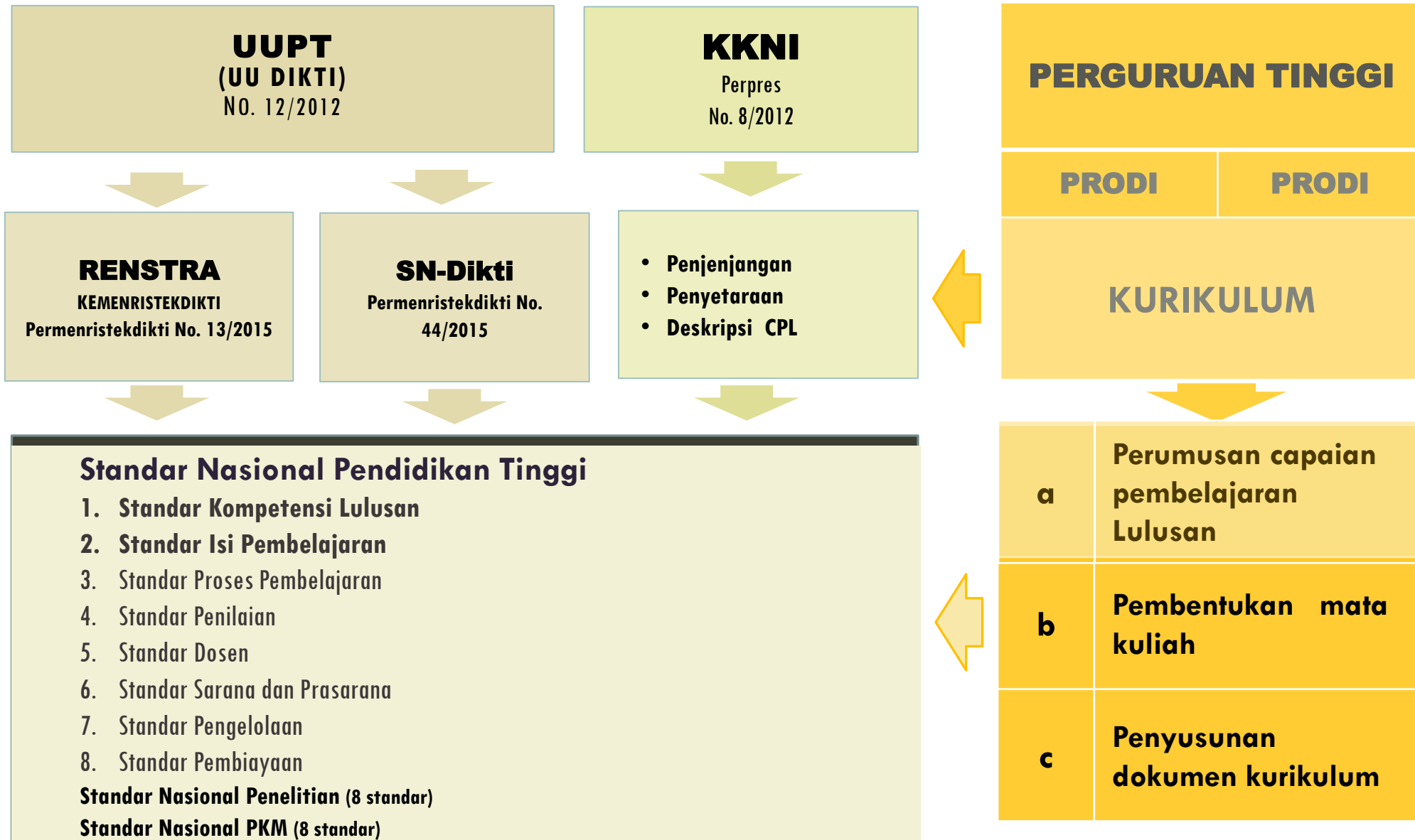
## Pembelajaran

## Luaran



Evaluasi Program Pembelajaran

# ATURAN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI ACUAN DALAM MENYUSUN DAN MENGEMBANGKAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI



# PENJABARAN KKNI KE DALAM KURIKULUM



# ALUR PENYUSUNAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PRODI

Visi keilmuan  
(*scientific vision*)

Bidang keilmuan  
program studi  
(*Body of Knowledge*)

Bidang kerja/  
Profil lulusan/profesi.

Analisis kebutuhan  
(*market signal*)

## ACUAN PENYUSUNAN CPL

- Rumusan **Sikap** dan **Ketrampilan Umum** Berdasar **SN-Dikti**
- Rumusan **Keterampilan Khusus** dan **Pengetahuan** sesuai visi & misi PT masing-masing, dan sesuai diskriptor KKNi pada jenjang nya. dan
- Ketentuan Standar lainnya yg berlaku**

## Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

**SIKAP**

**PENGETAHUAN**

**KETRAMPILAN KHUSUS**

**KETRAMPILAN UMUM**

## KETERLIBATAN PENYUSUNAN CPL

**Rumusan kompetensi dari:**

- Hasil penelusuran alumni
- Usulan pengguna lulusan
- Lembaga sertifikasi
- Ketentuan Perundangan

**Rumusan CPL berdasar masukan dari:**

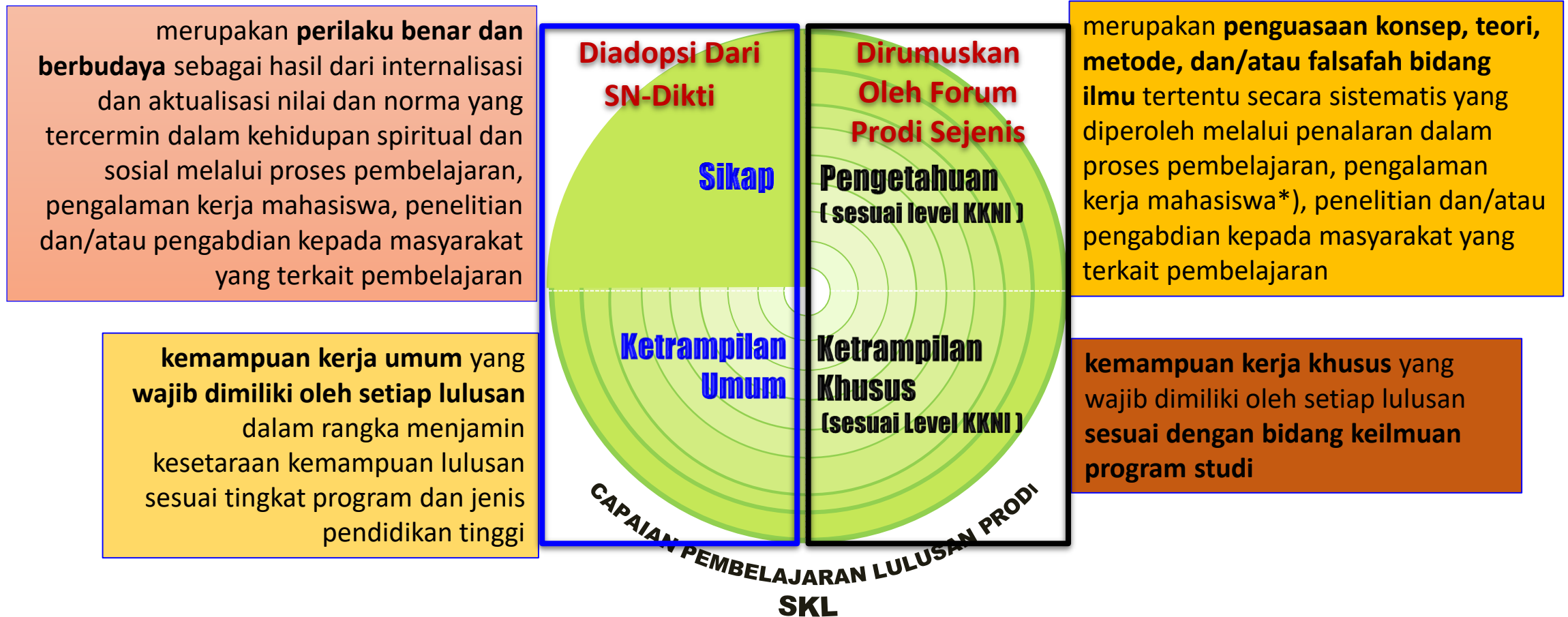
- Asosiasi Profesi/
- Konsorsium keilmuan/
- Badan Akreditasi/
- Program studi sejenis

# Unsur Deskripsi KKNI



**Standar Kompetensi Lulusan / Capaian Pembelajaran Lulusan**

# Standar Kompetensi Lulusan Capaian Pembelajaran Lulusan



diusulkan kepada **Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan**, kemudian dikaji dan ditetapkan oleh **Menteri** sebagai rujukan program studi sejenis

\*) **Pengalaman kerja mahasiswa** sebagaimana dimaksud adalah berupa pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.

# Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi

ASPEK	PENGERTIAN	KETERANGAN	RUMUSAN
SIKAP	Merupakan <b>perilaku benar dan berbudaya</b> sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi <b>nilai dan norma</b> yang tercermin dalam kehidupan <b>spiritual dan sosial</b> melalui <b>proses pembelajaran</b> , pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.	sama untuk semua jenjang program studi	SN-DIKTI
			Kesepakatan PRODI sejenis
			Dapat ditambah oleh PT (sesuai visi & misi)
KETRAMPILAN UMUM	<b>Kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki</b> oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi.	sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi	SN-DIKTI
KETRAMPILAN KHUSUS	<b>Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus</b> yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.	sesuai dengan bidang keilmuan program studi	Sesuai deskriptor KKNi
			Kesepakatan PRODI sejenis
			Dapat ditambah oleh PT (sesuai visi & misi)
PENGETAHUAN	Merupakan <b>penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu</b> tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.	berbeda untuk setiap jenjang dan program studi	Sesuai deskriptor KKNi
			Kesepakatan PRODI sejenis
			Dapat ditambah oleh PT (sesuai visi & misi)

# Acuan KKNI untuk Rumusan PENGETAHUAN

LEVEL KUALIFIKASI	KATA KUNCI PENGETAHUAN DALAM KKNI	KESETARAAN PROGRAM
9	Mampu <b>memecahkan permasalahan</b> sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan <b>inter, multi atau transdisipliner</b> .	Doktor
8	<b>Mampu memecahkan permasalahan</b> ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan <b>inter</b> atau <b>multidisipliner</b> .	Magister
7	Mampu <b>memecahkan permasalahan</b> sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan <b>monodisipliner</b> .	Profesi
6	<b>Menguasai konsep teoritis</b> bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta <b>mampu memformulasikan</b> penyelesaian <b>masalah prosedural</b> .	Sarjana
5	<b>Menguasai konsep teoritis</b> bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta <b>mampu memformulasikan</b> penyelesaian <b>masalah prosedural</b> .	Diploma 3
4	<b>Menguasai beberapa prinsip dasar</b> bidang keahlian tertentu dan <b>mampu menelaraskan</b> dengan permasalahan faktual di bidang kerjanya.	Diploma 2
3	<b>Memiliki pengetahuan operasional</b> yang lengkap, prinsip-prinsip serta konsep umum yang terkait dengan fakta bidang keahlian tertentu, sehingga <b>mampu menyelesaikan berbagai</b> masalah yang lazim dengan metode yang sesuai.	Diploma 1



# Acuan KKNi untuk Rumusan KETRAMPILAN KHUSUS

LEVEL KUALIFIKASI	KATA KUNCI KEMAMPUAN KERJA DALAM KKNi	KESETARAAN PROGRAM
9	<b>Mampu mengembangkan</b> pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya <b>melalui riset</b> , hingga <b>menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji</b> .	Doktor
8	<b>Mampu mengembangkan</b> pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya <b>melalui riset</b> , hingga <b>menghasilkan karya inovatif dan teruji</b> .	Magister
7	<b>Mampu merencanakan dan mengelola</b> sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi.	Profesi
6	<b>Mampu mengaplikasikan</b> bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam <b>penyelesaian masalah</b> serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	Sarjana
5	<b>Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode</b> yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu <b>menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur</b> .	Diploma 3
4	<b>Mampu menyelesaikan tugas berlingkup luas dan kasus spesifik</b> dengan menganalisis informasi secara terbatas, memilih metode yang sesuai dari beberapa pilihan yang baku, serta mampu <b>menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur</b> .	Diploma 2
3	<b>Mampu melaksanakan serangkaian tugas spesifik</b> , dengan menerjemahkan informasi dan menggunakan alat, berdasarkan sejumlah pilihan prosedur kerja, serta mampu <b>menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur</b> , yang sebagian merupakan <b>hasil kerja sendiri dengan pengawasan tidak langsung</b> .	Diploma 1



# The ultimate Strategy

A good curriculum produces  
harmony

**TERIMA KASIH**

# RUJUKAN

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing*. New York: Longman.
- AUN-QA. (2015). *Guide to AUN-QA Assessment at Programme Level Version 3.0*. Bangkok: ASEAN University Network.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2014). *The Systematic Design of Instruction* (8 ed.). New York: Pearson.
- Gagne, R. M., Briggs, L. J., & Wager, W. W. (1992). *Principles of Instructional Design* (4 ed.). New York: Harcourt Brace College Publishers.
- Intan Akhmad (2018) *Proses pembelajaran Digital Dalam Era Revolusi Industri 4.0*.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2009). *Models of Teaching* (8 ed.). New Jersey: Pearson Education, Inc.
- MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA. (2015). *STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI. PERATURAN MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 44*. Jakarta, DKI, Indonesia: Kemenristekdikti.
- Presiden Republik Indonesia. (17 Januari, 2012). *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012*. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. (10 Agustus, 2012). *Pendidikan Tinggi. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012*. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.